

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian dan mengolah serta menganalisis data yang terkumpul dari lapangan, selanjutnya langkah yang dilakukan adalah menarik kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini. Berdasarkan proses tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin ditemukan satu siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan dua siswa lainnya memiliki motivasi belajar yang rendah. Motivasi yang kuat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan sebaliknya motivasi yang rendah berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal. Selain itu motivasi belajar juga dipengaruhi cara pandang siswa terhadap pentingnya pendidikan, meskipun dalam keadaan keluarga tidak harmonis seperti siswa lainnya.
2. Faktor pendukung motivasi belajar siswa *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin meliputi keinginan untuk berhasil dalam pendidikan dari dalam diri untuk berhasil dan ingin cepat lulus, dukungan dari teman, dan ketentuan dari sekolah yang menyebabkan siswa harus mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi hubungan orang tua yang tidak harmonis, faktor ekonomi, sikap pasrah dengan keadaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan dan sebagai sumbangan pemikiran, berikut disampaikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Kepala Sekolah hendaknya memperhatikan pentingnya keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah agar pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak terkesan sebagai pelengkap.
2. Guru BK
 - a. hendaknya memaksimalkan perannya, tidak hanya berperan pada saat ada masalah akan tetapi berperan dalam pencegahan masalah.
 - b. Permasalahan motivasi belajar siswa hendaknya menjadi perhatian guru BK melalui kerjasama dengan guru kelas untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa.
3. Guru Kelas: Belajar merupakan kewajiban bagi siswa. Apabila ditemukan motivasi belajar rendah hendaknya guru saling berkoordinasi dengan sesama guru maupun orang tua siswa untuk membantu menyelesaikan sumber permasalahan belajar siswa.
4. Siswa *broken home*:
 - a. Siswa memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar permasalahan dalam belajar dapat teratasi.
 - b. siswa memiliki tujuan dalam pendidikan agar tumbuh motivasi untuk lebih baik meskipun berasal dari keluarga *broken home*.

- c. Siswa menyadari pentingnya pendidikan sebagai upaya mendapatkan masa depan yang cerah.
- d. Siswa agar tidak selalu membandingkan keluarganya dengan keluarga siswa lainnya. Hal ini berdampak pada sikap menyalahkan terhadap keadaan.